

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembuatan video *Company Profile* Hostcore Yogyakarta, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Video *Company Profile* Hostcore Yogyakarta menggunakan teknik animasi *motion graphic* dilakukan melalui 3 tahap, yakni pra-produksi (Ide Cerita, Pembuatan Naskah, dan Pembuatan *Storyboard*), produksi (penggambaran, pewarnaan, *background* dan *foreground*, *voice over* dan *sound editing*), dan pasca produksi (*Editing* dan *Rendering*).
2. Durasi video *Company Profile* Hostcore Yogyakarta 2 menit dan akan dipublikasikan pada halaman *website* Hostcore Yogyakarta (<https://www.seorepublik.com/>).
3. *File* video *company profile* menggunakan format .mp4 dengan besar ukuran 90,3 MB guna meminimalisir kegagalan *upload* pada *website*.
4. Berdasarkan hasil koisioner yang telah dilakukan oleh pihak Hostcore Yogyakarta dan Masyarakat Umum / *random audiens* penilaian animasi ini mendapatkan nilai pihak Hostcore Yogyakarta (96,8%) dan Masyarakat Umum / *random audiens* (95,2%) dengan kategori **Sangat Baik dan Sangat Setuju** sehingga video Hostcore Yogyakarta dapat dan layak ditayangkan.
5. Menggunakan 2 *software* pengolah grafis/*vector* dalam pembuatan bahan gambar.

6. Dalam pembuatan video animasi motion graphic Hostcore Yogyakarta menggunakan 6 prinsip dasar animasi yakni : *Squash and Stretch, Anticipation, Staggering, Follow Through and Overlapping Action, Arcs, Exaggeration.*

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai masukan, yaitu sebagai berikut :

1. Meminimalisir penggunaan software produksi dapat mengurangi kebutuhan biaya dan juga waktu produksi.
2. Melatih kemampuan dalam membuat animasi dengan berbagai teknik pembuatan sehingga dapat memaksimalkan hasil video animasi dengan kebutuhan yang diperlukan.
3. Dalam pembuatan storyboard diusahakan komponen penyusunnya diisikan agar dapat menjadi acuan pada saat produksi berlangsung.
4. Penggunaan backsound disesuaikan dengan isi konten, sehingga lebih terkesan baik.
5. Atur naik atau turun db pada backsound agar intonasi pada voice over tidak tertutup oleh backsound.
6. Menggunakan satu software pengolah grafis sudah cukup untuk membuat bahan dasar animasi, namun penulis menggunakan 2 software pengolah vector karena kurangnya keterampilan disalah satu software.

7. Background sangat berpengaruh pada kualitas animasi yang dibuat, penulis membuat background polos karena animasi yang dibuat menggunakan transisi yang cepat, sehingga background polos lebih terlihat fleksibel.

